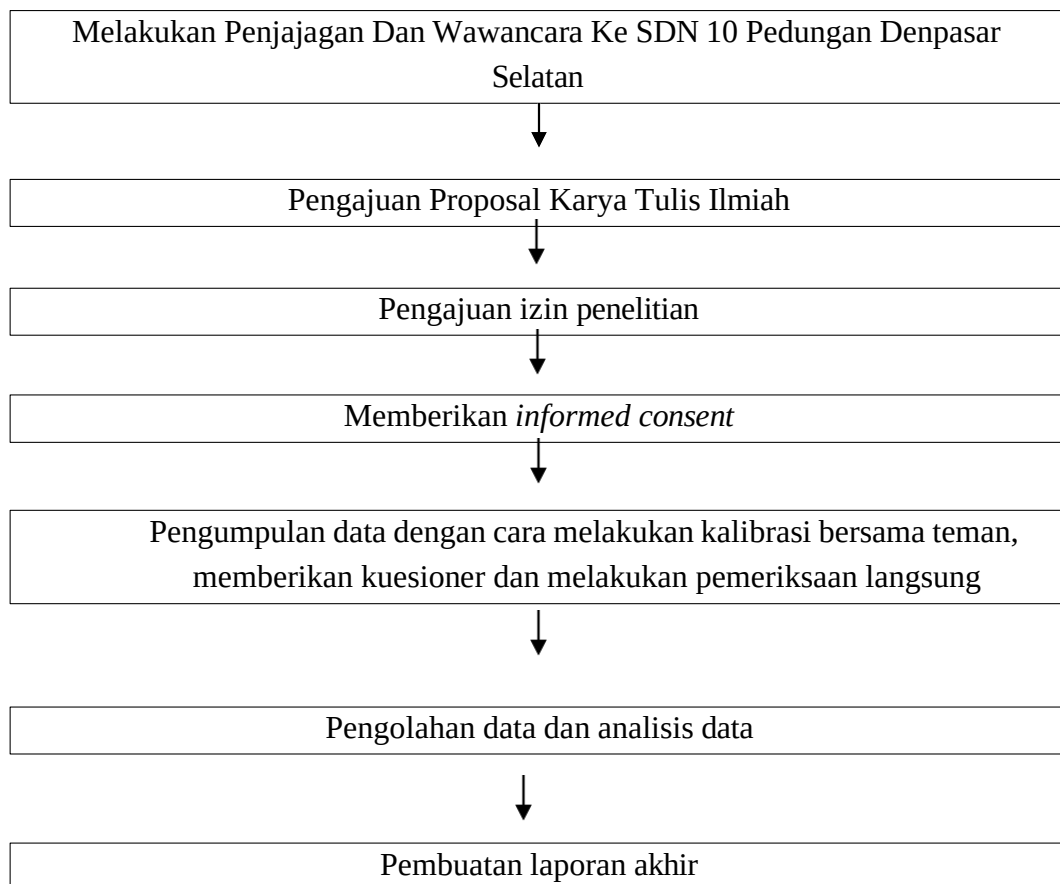


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah memberikan penjelasan, deskripsi, dan validasi fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 10 Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan karies gigi siswa kelas IV SDN 10 Pedungan Tahun 2024.

2. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan setiap individu, kelompok atau objek yang ingin dijadikan generalisasi hasil penelitian (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN 10 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan. Kota Denpasar.

3. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi siswa kelas IV SDN 10 Pedungan berjumlah 34 siswa. Kriteria yang dipilih menjadi sampel antara lain:

a. Kriteria inklusi:

Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dan karies gigi pada siswa kelas IV SDN 10 Pedungan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak sekolah berupa daftar siswa kelas IV SDN 10 Pedungan yang meliputi nama, umur dan jenis kelamin.

2. Teknik pengumpulan data

Data gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada siswa kelas IV dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner berjumlah 20 soal. Data tentang karies gigi dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan langsung.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, alat dokumentasi, lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik yang berupa teks dengan jumlah 20 nomor soal, dan untuk pemeriksaan karies menggunakan alat *diagnostic* (kaca mulut, pinset, sonde dan *excavator*), kartu status, kapas, larutan klorin (*bayclin* dan *Aquades*), waskom dan tisu.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara langsung, yaitu dengan cara:

a. Memeriksa data/screening

Melihat rekapan kartu status dari hasil pemeriksaan dan melihat hasil wawancara.

b. Pengkodean/coding

Mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, yaitu pada gigi permanen kriteria gigi sehat diberi kode 0 (nol) dan gigi karies diberi kode 1 (satu) sedangkan gigi permanen yang belum tumbuh diberi kode 9 (sembilan), pada gigi sulung kriteria gigi sehat diberi kode A dan gigi karies diberi kode B. Kriteria jenis kelamin pada kelamin laki-laki diberi kode L dan perempuan diberi kode P.

c. Pemindahan data/tabulating

Memindahkan data kedalam tabel induk.

2. Teknik analisis data

Analisis data yang dilakukan secara statistik dengan analisis univariat, yaitu: frekuensi, persentase dan rata-rata dengan rumus.

a. Persentase tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori baik, cukup dan kurang.

1) Persentase tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori baik:

$$\frac{\sum \text{siswa yang menjawab kuesioner dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang dites}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup:

$$\frac{\sum \text{siswa yang menjawab kuesioner dengan kategori cukup}}{\sum \text{siswa yang dites}} \times 100\%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang:

$$\frac{\sum \text{siswa yang menjawab kuesioner dengan kategori kurang}}{\sum \text{siswa yang dites}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik:

$$\frac{\sum \text{skor seluruh responden}}{\sum \text{siswa yang dites}}$$

- c. Frekuensi siswa yang mengalami karies: $\sum$ siswa yang mengalami karies
d. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik, cukup dan kurang.

$$\frac{\sum \text{siswa yang mengalami karies gigi dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{responden}}$$

$$\frac{\sum \text{siswa yang mengalami karies gigi dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden}}$$

$$\frac{\sum \text{siswa yang mengalami karies gigi dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden}}$$

G. Etika Penelitian

Meurut Hidayat (2011) menjelaskan bahwa etika penelitian dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Informed Consent

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian melalui lembar persetujuan.

b. Anonymity (tanpa nama)

Etika keperawatan merupakan suatu masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya memberikan kode pada hasil yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (confidentiality)

Etika kerahasiaan adalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, informasi serta masalah yang lainnya dan peneliti hanya melaporkan data dan hasil penelitian tertentu pada hasil riset.